

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI *QUANTUM
TEACHING* DI SDSN 06 KAMPUNG LAPAI PADANG**

Iswatun Hasanah¹, Muhamad Sahnan¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Iswatunhasanah19@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student participation in class IV SDSN 06 Kampung Lapai, Padang on learning social studies. This is caused by tend teachers use lecture and question and answer, and often teachers do not use the media in the learning process less enjoyable. The purpose of this study was to describe the increase in student participation in group discussions, presentations, making inferences with Quantum Teaching Strategies in SDSN 06 Kampung Lapai, Padang. This research is Classroom Action Research (CAR). The research instrument used in this study is the observation sheet student participation, teacher observation sheet of activity, test sheets. The results showed that the participation of students has increased. The average percentage of participation in the discussions on the first cycle is 45.31% increase to 89.73% in the second cycle, the participation in the presentation of the first cycle is 26.56% increase to 77.35% in the second cycle, participation in making conclusions in the first cycle is 23.48% increase to 74.99%. Based on the results of the data analysis, it was concluded that the use of *Quantum Teaching* strategies can improve student participation in the fourth grade social studies. From the results of this study suggested for teachers to implement strategies *Quantum Teaching* in other subject areas.

Keywords : Strategi *Quantum Teaching*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pendidikan formal yang pertama kali dilalui oleh siswa adalah Pendidikan di Sekolah Dasar. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Tugas dan peranan guru sebagai pendidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru sebagai pendidik profesional harus bertanggung jawab terhadap tugasnya, selain itu guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa. Tugas dan peranan guru seperti itu juga perlu dilakukan oleh guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Mulyasa, 2007: 4)

Pada hakekatnya IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya.

Dalam hidup itu mereka harus mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekeliling maupun dari akibat hidup bersama. Begitulah IPS melihat manusia dari berbagai sudut pandang. (Pebriyenni, 2007 :15)

Berarti guru, di samping memberikan peserta didik pengetahuan guru juga harus mampu membantu misi untuk menjadikan peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dapat mengembangkan partisipasi dan kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 10 April 2013 dengan guru kelas IV di SDSN 06 Kampung Lapai, Padang diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS masih mengalami kendala-kendala diantaranya: 1) Kurangnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, seperti : partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok, presentasi, dan membuat Kesimpulan. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di depan kelas. 2) Ketika memberikan pelajaran yang menyangkut tentang suatu penyelesaian masalah guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah

tanpa member variasinya sehingga partisipasi belajar siswa itu berkurang.

Berdasarkan dari observasi awal yang sudah dilakukan peneliti dari 34 orang siswa hanya 9 orang (26%) yang berpartisipasi dalam diskusi kelompok. 2) Sedangkan dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok hanya 7 orang (20%). 3) hanya 10 orang (29%) yang berpartisipasi dalam membuat kesimpulan, untuk lebih lengkapnya data ini dapat dilihat pada lampiran 4 hal 107. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV berdampak pada hasil belajar siswa, dapat diketahui dari hasil ujian MID semester II tahun ajaran 2012/2013. Dari 34 orang siswa terdapat 14 orang siswa yang tuntas dan ada 20 orang siswa yang belum tuntas.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk IPS adalah 70%. agar proses pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Metode pembelajaran yang dilakukan selama ini adalah dengan metode Ceramah, Tanya jawab dan Pemberian tugas. Metode ini terasa kurang meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu untuk meningkatkan Partisipasi dengan menerapkan Strategi pembelajaran yang tepat, salah satu Strategi yang dapat digunakan adalah Strategi *Quantum teaching*.

Pembelajaran akan lebih bermakna, jika siswa mengalami pembelajaran yang dikembangkan Menurut DePorter (dalam Wena, 2011: 160). Karena dengan strategi ini mengubah belajar yang meriah yang memadukan unsure seni dan pencapaian yang terarah dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan kerangka untuk belajar.

Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui Strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 KampungLapai, Padang”.

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk “Mendeskripsikan Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 Kampung Lapai Padang”. Sedangkan Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk Mendeskripsikan peningkatan Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam berdiskusi kelompok dengan menggunakan Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPS di SDSN 06 Kampung Lapai Padang?

b. Untuk Mendeskripsikan peningkatan Partisipasi siswa kelas IV dalam presentasi dengan menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 Kampung Lapai Padang?

c. Untuk Mendeskripsikan peningkatan Partisipasi belajar siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPS di SDSN 06 Kampung Lapai Padang?

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Uno (2011:12), PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu.

Uno (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelasnya, sehingga kemampuan siswa meningkat dan menjadi lebih baik. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDSN 06 Kampung Lapai kecamatan Olo Nanggalo, Padang. Dengan jumlah siswa 34 orang, terdiri dari 19 orang laki- laki dan 15 orang perempuan. Penelitian ini

dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan KKM. Indikator hasil belajar siswa secara klasikal yang akan dicapai yaitu 75. Indikator keberhasilan partisipasi belajar siswa yang akan dicapai adalah 70%.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari proses pembelajaran (secara langsung). Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa yang diberikan oleh guru (secara tidak langsung).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu penggunaan tes dan penggunaan metode observasi (lembar observasi). Untuk menganalisis data peneliti menggunakan rumus berikut ini:

1. Data partisipasi siswa

Penilaian partisipasi siswa menurut Mudjiono (dalam Desfitri 2008: 41), adalah :

$$P\% = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}}$$

Keterangan:

P% = Persentase siswa yang aktif dalam indikator.

1% - 25% : Sedikit sekali

26% - 50%: Sedikit

51% - 75%: Banyak

76% - 99%: Banyak sekali

Jika rata-rata persentase tiap indikator telah meningkat 25%, maka partisipasi siswa dianggap meningkat.

2. Data aktivitas guru

Untuk mendapatkan persentase guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

Menurut Desfitri, (2008: 40),

Persentase guru dalam mengelolah pembelajaran adalah,

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Jawaban yang diperoleh dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan kategori penilaian pelaksanaan pembelajaran Strategi *Quantum Teaching*. Kategori penilaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi *Quantum Teaching* melalui pertanyaan Strategi *Quantum Teaching* tersebut adalah:

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25 % : Tidak Baik

3. Data Hasil Tes

Menurut Desfitri (2008:43-44) untuk melihat skor rata-rata siswa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Ketuntasan Secara Klasikal

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 6,5

n = Jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata siswa

x = Nilai siswa

n = jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

- 1) Data hasil observasi partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran
Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan

perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Persentase hasil analisa partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Partisipasi siswa pada siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	12	37,5%	17	53,12%	45,31%	Sedikit
2	5	15,62%	12	37,5%	26,56%	Sedikit
3	5	15,62%	10	31,25%	23,48%	Sedikit
Jumlah siswa	32		32			

Keterangan:

Indikator 1 : Partisipasi dalam berdiskusi

Indikator 2 : Partisipasi dalam presentasi

Indikator 3 : Partisipasi dalam membuat Kesimpulan.

- 2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02. Jumlah Skor dan persentase Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Ket
1	21	70%	Cukup Baik
2	23	76,66%	Cukup Baik
Rata-rata	22	73,33%	Cukup Baik
Target	80%		

3) Data hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03.
Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tes	I	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32	-
Jumlah siswa yang tuntas	20	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	62,5 %	70 %
Rata-rata skor siswa	64,71	-

b. Deskripsi Kegiatan Siklus II

1) Data hasil observasi partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Persentase hasil analisa partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 08: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap partisipasi siswa pada siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	28	82,35 %	30	94,11 %	89,73%	Banyak
2	22	65%	26	76,47%	77,35%	Banyak
3	23	67,64 %	28	82,35 %	74,99%	Banyak
Jumlah siswa	32		32			

Keterangan:

Indikator 1 : Partisipasi dalam berdiskusi

Indikator 2 : Partisipasi dalam presentasi

Indikator 3 : Partisipasi dalam membuat

2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 09. Jumlah Skor dan persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Ket
1	24	80%	Baik
2	26	86,66%	Baik
Rata-rata	25	83,33%	Baik
Target	80%		

3) Data hasil belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

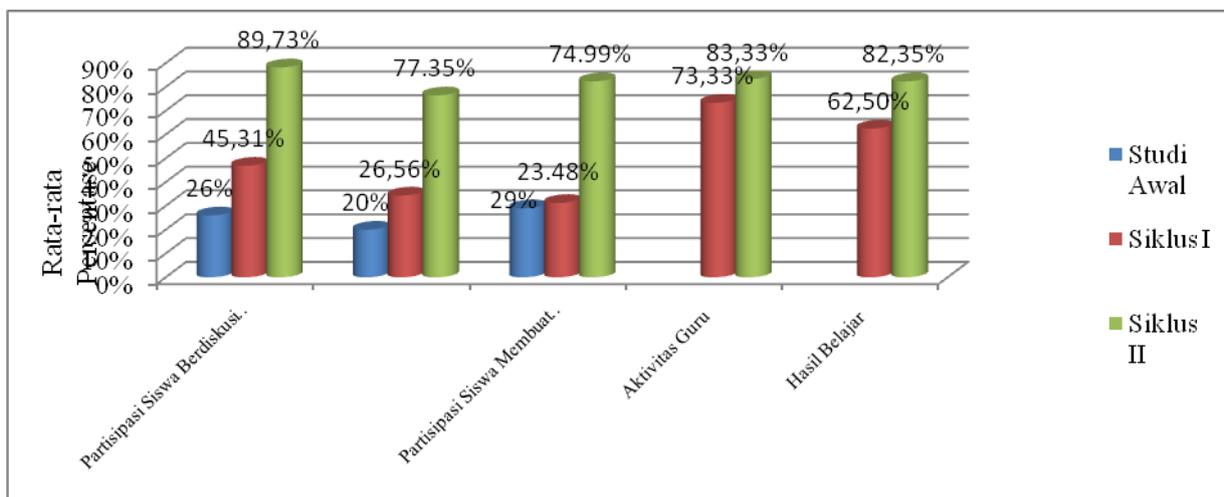
Tabel 10. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan		Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	34	-
2	Jumlah siswa yang tuntas	28	-
3	Persentase ketuntasan belajar siswa	82,35%	70%
4	Rata-rata skor siswa	77,14	-

Pembahasan

Setelah dilaksanakan Siklus I dan Siklus II, diketahui bahwa partisipasi belajar siswa, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan dan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II sudah terjadi peningkatan, dapat dilihat pada grafik batang 1 seperti berikut ini:

Gambar 1. Grafik Persentase partisipasi Siswa dan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Strategi Quantum Teaching dari Siklus I ke Siklus II



Berdasarkan observasi kedua observer terhadap partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat partisipasi siswa berdiskusi pada studi awal 26%, menjadi 45,31% siklus I pertemuan II dan 89,73% pada siklus II pertemuan II. Target yang diinginkan adalah 75% sudah termasuk kategori banyak. Jadi partisipasi siswa berdiskusi sudah dikatakan banyak.

Partisipasi siswa presentasi juga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 20% menjadi 26,56% siklus I pertemuan II dan 77,35% pada siklus II pertemuan II, target yang ingin dicapai adalah 70%, sudah termasuk kategori banyak, jadi partisipasi siswa menjawab pertanyaan sudah dikatakan banyak.

Partisipasi siswa membuat kesimpulan juga terdapat peningkatan dari

siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 29% menjadi 23,48% siklus I pertemuan II dan 74,99% pada siklus II pertemuan II, target yang ingin dicapai adalah 70%, sudah termasuk kategori banyak, jadi partisipasi siswa membuat kesimpulan sudah dikatakan banyak.

Hasil observasi dari aspek guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, terlihat pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 73,33% sedangkan siklus II rata-rata persentasenya adalah 83,33%, target yang ingin dicapai adalah 80% sudah termasuk kategori baik, jadi aktivitas guru sudah dikatakan baik.

Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 62,5%, sedangkan siklus II yaitu 82,35% target yang ingin dicapai adalah 70%, berarti sudah mencapai target yang diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam berdiskusi pada pembelajaran IPS melalui strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 Kampung Lapai, Padang dari Siklus I 39,6% Menjadi 82,35% Pada siklus II

2. Terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam presentasi pada pembelajaran IPS melalui strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 Kampung Lapai, Padang dari siklus I 24,99% menjadi 77,35% pada siklus II

3. Terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran IPS melalui strategi *Quantum Teaching* di SDSN 06 Kampung Lapai, Padang dari siklus I 23,48% menjadi 74,99% pada siklus II

Pada siklus II partisipasi belajar siswa sudah dalam kategori banyak. Siswa yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan indikator, dan juga sudah dikatakan meningkat dibandingkan siklus I. Karena peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai 33%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui Strategi *Quantum Teaching* meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Desfitri, Rita.dkk.2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual”. FKIP UBH.
- Deporter, Bobbi, dkk2010. *Quantum teaching: mempraktikkan quantum teaching di Ruang- ruang kelas*. Bandung: Kaifa
- Dymyati dan mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pebriyenni, 2007. *Bahan Ajar IPS I*, FKIP Universitas Bung Hatta, Padang
- Uno, B. Hamzah. 2011. Menjadi peneliti PTK yang professional. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena Made, 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara